

LAMPIRAN

Lampiran 1 leaflet vulva hygiene



Lampiran 2 SOP Pembuatan Air Rebusan Sirih Merah

Pengertian	:	Rebusan air sirih adalah larutan yang dibuat dari daun sirih yang direbus dengan air bersih dan digunakan sebagai terapi komplementer untuk membantu mengurangi keputihan dan gangguan rasa nyaman pada area genital.
Tujuan	:	• Mengurangi jumlah cairan keputihan • Mengurangi bau tidak sedap • Mengurangi rasa gatal dan perih • Meningkatkan rasa nyaman pada area genital
Indikasi	:	• Remaja dengan <i>Fluor albus</i> fisiologis atau patologis ringan • Tidak terdapat luka terbuka atau infeksi berat pada area genital
Kontraindikasi	:	• Alergi terhadap daun sirih • Infeksi berat yang memerlukan terapi medis khusus • Luka terbuka pada area genital
Alat dan Bahan	:	• 5–7 lembar daun sirih merah segar • 500–600 ml air bersih • Panci kecil • Kompor • Wadah bersih • Saringan
Pelaksanaan	:	A. Tahap Persiapan 4. Cuci tangan sebelum menyiapkan bahan. 5. Cuci bersih daun sirih dengan air mengalir. 6. Siapkan air bersih sesuai takaran. B. Tahap Pembuatan Rebusan 6. Masukkan 500–600 ml air ke dalam panci. 7. Tambahkan 5–7 lembar daun sirih yang telah dicuci. 8. Rebus selama ± 10–15 menit hingga air berubah warna. 9. Angkat dan saring air rebusan. 10. Diamkan hingga hangat (tidak panas). C. Tahap Penggunaan 6. Pastikan tangan dalam keadaan bersih. 7. Gunakan air rebusan hangat untuk membasuh area genital bagian luar (vulva). 8. Lakukan dari arah depan ke belakang. 9. Gunakan 1–2 kali sehari selama 3–5 hari sesuai kebutuhan.

		10. Keringkan area genital dengan handuk bersih atau tisu kering
Evaluasi	:	• Penurunan jumlah cairan keputihan • Berkurangnya bau tidak sedap • Berkurangnya rasa gatal dan perih • Peningkatan rasa nyaman
Dokumentasi	:	Catat waktu pemberian, respons klien, serta perubahan tanda dan gejala setelah terapi diberikan.
Sumber	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Farmakognosi dan Fitokimia. (2015). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Ilmu Kandungan. (2016). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. World Health Organization. (2002). <i>WHO traditional medicine strategy 2002–2005</i>. Geneva: WHO. Jawetz, E., Melnick, J. L., & Adelberg, E. A. (2013). <i>Medical microbiology</i> (26th ed.). New York: McGraw-Hill Education. Penelitian jurnal nasional (misalnya): Putri, R., & Sari, D. (2020). Efektivitas ekstrak daun sirih merah (<i>Piper crocatum</i>) terhadap pertumbuhan <i>Candida albicans</i>. <i>Jurnal Kesehatan</i>, 12(2), 45–52.

Lampiran 3 Dokumentasi





PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS GALUH

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Fadila Nuri Zakiah
Pembimbing I : Reni Hertiani, S.Kep., Ners., M.Kep
Judul : Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Remaja *Fluor Albus* Dengan Pemberian Rebusan Air Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Di Wilayah Puskesmas Ciamis

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	Selasa, 17 Februari 2026	1. Bab 1 dan Bab II Acc 2. Lanjutkan ke Bab selanjutnya	
2	Rabu, 22 April 206	1. Masukkan kebaruan di intervensi. 2. Masukkan rebusan air sirih merah di intervensi	
3	Selasa, 05 Mei 2026	1. Masukkan point memberikan air rebusan daun sirih di terapeutik 2. Acc untuk ujian KIAN	



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GALUH

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Fadila Nuri Zakiah
Pembimbing I : Dedeng Nurkholik Sidik, S.KM., S.Kep., Ners., M.M., M.Kep
Judul : Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Remaja *Fluor Albus* Dengan Pemberian Rebusan Air Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Di Wilayah Puskesmas Ciamis

No	Hari/Tanggal	Saran	Paraf
1	Rabu, 08 April 2026	1. Analisis kesesuaian judul dengan isi 2. Point-point justifikasi masalah yang harus dilengkapi data lokal Jawa Barat. 3. Tambahkan fenomena yang teridentifikasi di lapangan, 4. Tambahkan peran perawat dalam penanganan <i>fluor albus</i> remaja. 5. Konsep remaja sebagai populasi rentan argumentasikan secara tajam. 6. Tambahkan konsep remaja di bab 2	
2	Rabu, 29 April 2026	1. Di latar belakang tambahkan teori keperawatan yang berhubungan dengan fenomena. 2. Di Bab 2 tambahkan landasan teori keperawatan yang dipilih. 3. Di intervensi tambahkan kolaborasi terutama dukungan orang tua atau lainnya.	

		4. Pembahasan lengkapi unsur FTO nya.	
3	Kamis, 07 Mei 2026	1. Bab 2 tambakan sub bab teori keperawatan orem dan dijelaskan.	
4	Jum'at, 08 Mei 2026	Acc untuk sidang KIAN	